BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Teknis Produksi

IV.1.1 Pra Produksi

Sebelum membuat komik diperlukan tahapan pra produksi yang meliputi *Storyline*, *Storyboard* dan studi desain karakter dan latar tempat. Berikut adalah pembabakan cerita dari seluruh halaman dalam komik.

Tabel IV.I Penjabaran halaman komik.
Sumber : Dokumentasi Pribadi.

No.	Halaman	Plot
1	1-2	Di Saptapratala, istana Jangkarbumi Antaboga mendapat sebuah surat ancaman. Nagagini bertanya kepada nagabaginda perilhal siapa pengirim pesan tersebut.
2	3-6	(Flashback) Antaboga menceritakan kisah masalalunya ketika muda membantu para dewa mendapatkan tirta amerta.
3	7-21	(Flashback) Antaboga melanjutkan ceritanya ketika ia diangkat jadi dewa dan ditugasi mengalahkan Nagabaginda
4	22-28	Antaboga bertemu dengan Nagabaginda sesuai dengan waktu pada surat Ancaman. Antaboga memerintahkan cucunya Antareja untuk mengalahkan Nagabaginda. Akhirnya Antareja berhasil mengalahkan Nagabaginda.

Proses pengerjaan komik dan ilustrasi pada perancangan ini menggunakan peralatan *pen tablet* dan perangkat lunak Clip studio paint. Pengerjaan diawali dari membuat sketsa *storyboard* untuk menentukan *angle* dan komposisi.



Gambar IV.1 Contoh Sketsa *Storyboard*
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018)

Sketsa dibuat untuk memperjelas ilustrasi yang akan digambarkan tanpa harus dibuat detail. Kekurangan dalam proses sketsa akan diperbaiki dalam proses pembuatan *lineart.*

IV.1.2 Produksi

Setelah proses sketsa dilanjutkan ketahap produksi semua sketsa yang telah dibuat dilanjutkan ketahap proses *lineart* atau memperjelas sketsa menggunakan perangkat lunak yang sama dengan proses pra produksi.



Gambar IV.2 Contoh proses *lineart*
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018)

Pada proses *lineart* ini sketsa di buat lebih rapih dan ditambahkan detail seperti tekstur dan ornamen pada ilustrasi. Selesai membuat *lineart* proses selanjutnya memberikan warna untuk membangun suasana dalam komik.



Gambar IV.3 halaman yang telah diwarnai
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018).

Pemilihan komposisi warna disesuaikan dengan latar tempat, waktu dan kejadian yang sedang terjadi dalam cerita. Setelah proses pemberian warna selanjutnya adalah pemberian teks.



Gambar IV.4 halaman yang telah diberi teks
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018)

Pada proses pemberian teks, balon kata dan teks box diatur untuk mempermudah alur baca.

IV.1.3 Post Produksi

Pada bagian post produksi sebelum komik dicetak secara masal di lakukan pengecekan, terhadap teks cerita serta ilustrasi pada isi komik. Berikut adalah contoh perubahan halaman komik dengan menambahkan satu panel komik untuk memperlambat alur cerita komik.



Gambar IV.5 halaman sebelum panel dan *layout* dirubah.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018)

Pada contoh halaman yang belum dirubah alur cerita dari panel 2 ke panel 3 terjadi sangat cepat. Maka dari itu diperlukan 1 panel tambahan untuk memperlambat alur cerita agar lebih mudah dimengerti oleh pembaca.



Gambar IV.6 halaman setelah panel dan *layout* dirubah
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018)

Pada halaman yang telah dirubah penambahan panel dapat memperlambat alur cerita sehingga alur cerita tidak terlalu melompat jauh.

IV.2 Media Utama

Format komik pada perancangan ini adalah komik *one shot* atau hanya 1 buku cerita tamat. Jumlah halaman adalah 28 halaman untuk isi cerita dan 3 halaman untuk desain karakter. Bahan untuk cover adalah *artpaper* 280 gsm laminasi *doff* dan untuk isi menggunakan HVS 80 gsm, semua halaman dicetak berwarna.



Gambar IV.7 Contoh media utama.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018)

Ukuran : 20,5 cm x 16.3 cm

Teknis Produksi : Cetak Offset

IV.3 Media Pendukung

Berikut adalah rincian media pendukung yang digunakan untuk mempromosikan dan menjadi media pengingat pada komik ini.

IV.3.1 Media Promosi

- X-Banner

  X-Banner berfungsi untuk mengiformasikan kepada pembeli tentang keberadaan komik ini di suatu *event* atau toko buku, dengan disimpan di dekat meja *booth* atau rak buku.

  Ukuran : 60 x 160 cm

  Material : *Luster*

  Teknis Produksi : *Digital Printing*



Gambar IV.8 X-Banner.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018).

- *Flyer*

  Flyer berfungsi sebagai media promosi yang akan dibagikan langsung kepada pengunjung di *event* yang sedang berlangsung.

  Ukuran : 14,8 x 21 cm

  Material : *Artpaper* 150 gsm

  Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.9 *Flyer*.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018).

- Poster Promosi

  Poster Promosi akan disebar pada toko buku sebelum komik dipasarkan. Untuk memberi tahukan keberadaan komik. Penyebaran poster akan dilakukan 1 bulan sekali sejak bulan juli hingga september.

  Ukuran : 42 x 29,4 cm

  Material : *Artpaper* 150 gsm

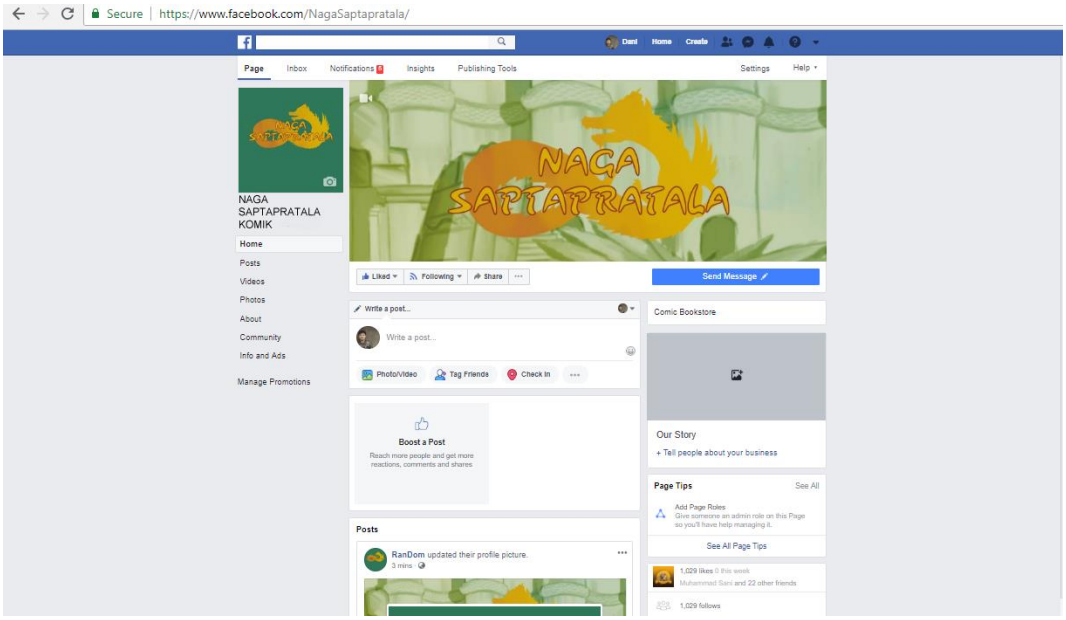
  Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.10 Poster promosi.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018).

- Media Sosial

  Media sosial yang digunakan untuk mempromosikan komik ini adalah facebook, selain karena facebook adalah media sosial yang paling banyak diakses di Indonesia. Facebook juga memiliki fitur *Fan Page* dapat mempromosikan dan memberikan informasi secara berkala.



Gambar IV.11 Media Sosial Facebook.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018).

IV.3.2 Media Pendukung

- Gantungan Kunci

  Gantungan Kunci adalah Aksesoris yang biasa dipakai remaja untuk digantungkan ke berbagai media lain selain kunci seperti tas, dompet dan sebagainya. Gantungan kunci ini akan dijual pada *event* Popcon Asia 2019.

  Ukuran : 6 cm x 4 cm

  Material : Akrilik

  Teknis Produksi : *Digital Printing*



Gambar IV.12 Gantungan Kunci
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018).

- Poster

  Poster sebagai media pengingat, salah satu kebiasaan remaja adalah senang menempel poster di dinding kamarnya. Maka dari itu poster adalah media yang cocok sebagai pengingat tentang komik ini. Poster ini akan dijual pada *event* Popcon Asia 2019.

  Ukuran : 29 cm X 42 cm

  Material : *Artpaper*

  Teknis Produksi : Cetak *Offset*



Gambar IV.13 poster
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018).

- Tempat Pensil

  Karena umumnya remaja masih menempuh pendidikan maka kotak pensil dapat dijadikan sebagai media pengingat, sekaligus dekat dengan khalalayak. Tempat Pensil ini akan dihadiahkan pada pembelian tertentu di *event* Popcon Asia 2019.

  Ukuran : 20 cm x 8 cm x 4 cm

  Material : Duplek

  Teknis Produksi : *Digital printing*.



Gambar IV.14 kotak pensil
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018).

- Kaos

  Kaos sangat efektif dijadikan sebagai media pendukung karena selain sebagai pengingat kaos juga dapat menjadi media promosi jika digunakan oleh khalayak. Kaos ini akan dijual daring pada laman Facebook Naga Saptapratala Komik.

  Ukuran : *All size*

  Material : Cotton

  Teknis Produksi *: Digital printing.*



Gambar IV.15 Kaos
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018).

- *Phonecase*

  Ponsel saat ini sudah menjadi kebutuhan masyarakat, maka dari itu sebagai perangkat yang dekat dengan khalayak *Phonecase* dapat dijadikan media pengingat. *Phonecase* ini dapat dipesan online melalui laman Facebook Naga Saptapratala Komik.

  Ukuran : *Custom*

  Material : *Polycabonate*

  Teknis Produksi *: Digital printing.*



Gambar IV.16 *Phonecase*
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018).

- Buku Catatan

  Mencatat adalah kegiatan yang biasa dilakukan terutama oleh khalayak yang sedang menempuh jenjang pendidikan, oleh karena itu Buku Catatan dinilai efektif sebagai media pengingat karena penggunaannya yang cukup cukup sering oleh khalayak. Buku Catatan ini akan dijual pada *event* Popcon Asia 2018

  Ukuran : 14,8 cm X 21 cm.

  Material : Hvs 80 gsm

  Teknis Produksi *: Digital printing.*



Gambar IV.17 Buku Catatan
Sumber : Dokumentasi pribadi (2018).